

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS KELAS 4 SD

Fahrurrozi¹, Yofita Sari², Roy Ranto Simanjuntak³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

¹fahrurrozi@unj.ac.id, ²yofitasari@unj.ac.id, ³roy17simanjuntak@gmail.com

APPLICATION OF INQUIRY LEARNING AS AN EFFORT TO INCREASE SOCIAL SCIENCE LEARNING OUTCOMES SUBJECT FOR THE FOURTH-GRADE STUDENTS AT ELEMENTARY SCHOOL

ARTICLE HISTORY

Submitted:

08 Januari 2022
08th January 2022

Accepted:

12 September 2022
12th September 2022

Published:

16 Oktober 2022
16th October 2022

ABSTRACT

Abstract: This article reports the differences in social science learning outcomes for fourth-grade elementary school students by applying the inquiry learning model. The type of research used was a literature review, which was obtained from the research that has been conducted previously. Data collection was carried out by browsing journals through Google Scholar and Sinta. Based on the application of inquiry, it was selected 10 research outcomes to be analyzed. The average value before applying the inquiry learning model was achieved at 64.96. After applying the inquiry learning model, the students' learning outcomes increased to 85.85. It can be said that learning with the inquiry model could improve social science learning outcomes for fourth-grade students.

Keywords: *inquiry learning model, students' learning outcomes, social science learning subject, elementary school*

Abstrak: Artikel ini melaporkan perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah berupa studi literatur yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri jurnal melalui Google Scholar dan Sinta. Dari model pembelajaran inkuiri, dipilih 10 hasil penelitian untuk dianalisis. Rata-rata nilai sebelum dilakukan model pembelajaran inkuiri adalah 64,96 dan setelah dilakukan model pembelajaran inkuiri, hasil pembelajaran meningkatkan menjadi 85,85. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD.

Kata Kunci: *model pembelajaran inkuiri, hasil belajar siswa, IPS, sekolah dasar*

CITATION

Fahrurrozi, Sari, Y., & Simanjuntak, R, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ips Kelas 4 Sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1348-1354. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.8912>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada umumnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat memperoleh tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan (Dwi, 2020). Model pembelajaran yang efektif tidak hanya

memanfaatkan buku saja, tetapi juga pemilihan model pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik. Model pembelajaran merupakan hal yang penting peranannya dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dikatakan efektif apabila model tersebut dapat menunjang keberhasilan pembelajaran bagi

peserta didik.

Permasalahan saat ini dalam pembelajaran IPS dari aspek siswa yaitu siswa kurang aktif dalam pembelajaran, karena fokus pembelajaran masih dengan ceramah yang mengakibatkan siswa hanya menjadi pendengar dan pencatat apa yang dijelaskan guru. Selain itu, Siswa kurang termotivasi untuk belajar karena kegiatan pembelajaran tidak membangkitkan minat siswa untuk belajar. (Pada, 2020)

Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) secara umum yaitu untuk membimbing siswa menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi, mampu berkomunikasi secara bertanggung jawab supaya mampu menghadapi tantangan masa yang akan datang dalam memasuki kehidupan bermasyarakat. Adapun tujuan mata pelajaran IPS di sekolah dasar ialah: (1) Mengenali konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) Memiliki keterampilan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) Memiliki komitmen dan kesadaran akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, bekerjasama dan bersaing dalam masyarakat yang majemuk, baik ditingkat lokal, nasional dan global. (Hasibuan, 2019).

Berkenaan dengan tujuan pembelajaran IPS, saat ini penting untuk menerapkan strategi pembelajaran yang berkualitas agar siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimilikinya. Untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, proses pembelajaran harus dibuat lebih menarik agar siswa lebih efektif dan menyenangkan. Pembelajaran IPS di abad 21 ini, dirancang untuk mempersiapkan siswa agar dapat berpartisipasi dalam masyarakat secara efektif serta mampu mencari solusi dari permasalahan yang dialami di lingkungan sekitarnya. (Pada, 2020).

Agar tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat tercapai, diperlukan pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi (Syupriyanti & Taufina, 2020). IPS memiliki kaitan dengan persiapan peserta didik untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam pergaulan masyarakat. IPS juga berperan penting dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik pada nilai-nilai yang demokratis, memahami tanggung jawabnya sebagai bagian dari masyarakat yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif yang akan berdampak pada pengembangan diri intelektual dan sikap sosialnya (Hasibuan, 2019). Sebagai upaya dalam mewujudkan nilai tersebut, pendidik harus mampu memotivasi siswa dalam bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Seorang pendidik itu sangat penting dalam mendorong dan memotivasi siswa agar bersikap lebih baik dengan menciptakan pengalaman belajar di dalam kelas yang dapat menyenangkan dan pendidik juga harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan di kelas supaya materi yang telah disusun dapat terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun permasalahan yang melatarbelakangi penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti, 2018) yaitu dalam pembelajaran IPS, guru masih cenderung menggunakan model yang kurang tepat dalam proses pembelajaran dan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru.

Guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam mendidik siswa agar mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan hidup yang mereka butuhkan untuk menghadapi kehidupan nyata dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Pada, 2020). Guru memiliki tugas untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun moral. Hal ini dapat dicapai melalui pembelajaran yang efektif. Pembelajaran perlu direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik

peserta didik. Guru juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga merangsang minat belajar siswa. Sebagai pendidik, guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan konsep pembelajaran kepada siswa. Agar hasil belajar yang optimal dapat tercapai, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri memungkinkan para siswa menemukan sendiri informasi-informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan instruksional (Jurnal et al., 2018).

Model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam membuat pertanyaan-pertanyaan untuk melakukan investigasi sebagai upaya membangun pengetahuan baru. (Widyastuti, 2018). Inkuiri secara umum merupakan sebuah model yang dapat dikombinasikan dengan model lainnya dalam sebuah pembelajaran. Model pembelajaran inkuiri ini menekankan pada proses penyelidikan dalam upaya menjawab pertanyaan. Inkuiri berisi ide, pertanyaan, atau penyelidikan dari suatu masalah. Investigasi dapat berupa kegiatan di laboratorium atau kegiatan lainnya dalam mengumpulkan informasi. Proses yang dilakukan meliputi pengumpulan informasi, mengembangkan pengetahuan yang mendalam tentang apa yang sedang di investigasi atau diselidiki (Widyastuti, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur yang merupakan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Studi literatur merupakan penyelesaian persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Sumber-sumber yang didapat dijadikan sebagai bahan studi literatur dan disusun menurut kaidah penulisan ilmiah (Nuryana et al., 2019). Langkah-langkah yang digunakan pada penelitian ini adalah memilih topik yang akan diteliti, kemudian pengumpulan data dilakukan dengan penelaahan terhadap artikel ilmiah yang dibaca, memahami dan membuat catatan penelitian, serta menuliskan hasil laporan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari jurnal pada beberapa *digital library*, internet dan penelusuran jurnal dilakukan juga melalui Sinta. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Dari hasil pengumpulan yang diperoleh, dipilih penelitian yang memiliki data sebelum tindakan dan sesudah tindakan dalam bentuk skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah hasil pencarian dilakukan, maka hasil analisis terkait penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas 4 SD dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Belajar IPS

No	Judul Penelitian	Peneliti	Semula	Sesudah	Selisih Nilai
1	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Safiuddin	59,56	76,18	16,62

2	IPS di Kelas IV SD Negeri 1 Buton Kabupaten Buton Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah di Kelas IV SD Negeri 48 Kota Ternate	Dwi Arlitha, Rustam Hasim	59,00	95,45	36,45
3	Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN 84 Kota Pare-Pare	Amir Pada	62,04	90,90	28,86
4	Penerapan Pembelajaran Inkuiri Dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Karangtengah Baru Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	Diah Nur Puspa Fajrin	72,72	86,36	13,64
5	Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 14 Singkarak Melalui Strategi Inkuiri Berbasis CTL	Yuniar Rita	57,00	89,00	32,00
6	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 003 Sukajadi	Masderiani Hasibuan	64,37	80,39	16,02
7	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Melalui Model Pembelajaran <i>Inquiry Learning</i>	Fransiska, Mawardi, Krisma	57,00	80,02	23,02
8	Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS	Lisa, Taufina	73,22	86,82	13,60
9	Penggunaan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 034 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten rokan Hilir	Jumira, Henny, Gani	65,75	95,00	29,25
10	Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Aktivitas Ekonomi di Sekolah Dasar	Lukas Bera	79,03	89,08	10,05

Negeri Blatat Kecamatan
Kangae

Rata-Rata

Pada penelitian yang dilakukan oleh Safiuddin, dalam pembelajaran siswa terlihat pasif serta hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa mengajukan pertanyaan. Namun setelah dilakukan model pembelajaran inkuiri, siswa menjadi aktif dan rata-rata hasil belajar siswa menjadi meningkat. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dwi dan Rustam, berdasarkan hasil observasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 48 Kota Ternate rata – rata belum mencapai KKM. Setelah menerapkan model pembelajaran Inkuiri hasil belajar siswa menunjukkan dampak yang positif terhadap hasil belajar IPS. Penelitian yang dilakukan oleh Amir Pada, siswa kurang aktif (pasif) dalam pembelajaran, karena fokus penyajian dengan ceramah yang mengakibatkan siswa hanya menjadi pendengar dan pencatat apa yang dijelaskan guru dan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Rata-rata hasil belajar juga rendah, namun setelah dilakukan model pembelajaran inkuiri, hasil belajar siswa menjadi meningkat dari sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Nur, rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Karangtengah Baru disebabkan karena cara mengajar guru yang masih konvensional, pengelolaan kelas yang kurang dan belum adanya pemanfaatan media dalam pembelajaran. Setelah dilakukan model pembelajaran rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus nya mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniar Rita, kegiatan belajar lebih ditandai dengan budaya hafalan daripada berpikir, akibatnya siswa menganggap materi pelajaran IPS hanya untuk dihafalkan. Setelah model pembelajaran inkuiri dilakukan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Masderiani, rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu dalam

64,96 85,85 21,85

proses pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, lalu siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran yang sedang dipelajarinya dan terlihat bosan dan serta tidak bergairah dengan metode dan pengajaran yang dilakukan guru. Namun, terlihat adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri. Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska, dkk. Guru masih cenderung menggunakan model yang kurang tepat dalam proses pembelajaran, siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung serta hasil pembelajaran yang kurang memuaskan. Penerapan model pembelajaran Inkuiri kelas 4 di SD Kanaan Ungaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara kognitif. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa dan Taufina, keaktifan siswa dan minat siswa masih kurang dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang bersemangat. Setelah model pembelajaran inkuiri dilaksanakan, siswa lebih aktif dalam belajar dan mengalami peningkatan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Jumira, dkk. Siswa lebih banyak menerima informasi dari guru daripada mencari sendiri jawaban dari permasalahan yang timbul, mengakibatkan prestasi siswa rendah dan hanya beberapa orang saja yang tuntas KKM. Namun setelah model inkuiri dilakukan, siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada setiap siklus nya. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Lukas Bera, dari hasil belajar IPS ditemukan hanya beberapa siswa yang tuntas KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Namun, setelah model inkuiri di laksanakan, setiap siklus nya hasil belajar siswa menjadi meningkat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model

inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar. Terlihat peningkatan hasil belajar paling rendah yaitu 13,60 dan tertinggi yaitu 36,45. Rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum penelitian tindakan kelas adalah 65,96 dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model inkuiri terjadi peningkatan menjadi 85,85.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan tercapainya hasil belajar peserta didik. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model inkuiri. Model pembelajaran inkuiri ini menekankan pada proses penyelidikan dalam upaya menjawab pertanyaan. Penyelidikan dapat berupa kegiatan di laboratorium atau kegiatan lainnya dalam mengumpulkan informasi. Model pembelajaran inkuiri dapat dijadikan sebagai alternatif dalam mengajarkan pelajaran ips sehingga pembelajaran tidak monoton dan pasif serta dapat menarik minat peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bera, L. (2019). Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Aktivitas Ekonomi di Sekolah Dasar Negeri Blatat Kecamatan Kangae. *Jurnal Serambi Akademica*, 7(4), 423-430.
- Ciu, D. A. S., & Hasim, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Di Kelas Iv Sd Negeri 48 Kota Ternate. *Pedagogik*, 9(2).
- Fajrin, D. N. P. (2018). Penerapan Pembelajaran Inkuiri dengan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Karangtengah Baru Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 4(2), 653-663.
- Hasibuan, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 003 Sukajadi. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(3), 543-549. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7073>
- Jumira, J., Indrawati, H., & Haryana, G. *Penggunaan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 034 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>.
- Pada, A. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 84 Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 73. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.12851>
- Rita, Y. Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn 14 Singkarak Melalui Strategi Inkuiri Berbasis Ctl.
- Safiuddin, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Kelas Iv Sd Negeri 1 Buton Kabupaten Buton. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 2(2), 42-50.
- Syupriyanti, L., & Taufina, T. (2020). Model Pbl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v10i1.18556>.
- Widyastuti, F. P. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning.

Jurnal Kiprah, 6(1), 1–13.
<https://doi.org/10.31629/kiprah.v6i1.581>